

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majunya teknologi dan globalisasi memiliki dampak yang positif maupun negatif. Salah satu diantaranya teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah *gadget*. Teknologi ini menjadikan dunia dalam genggaman dan telah digunakan oleh berbagai kalangan. *Gadget* canggih dan internet membuat mahasiswi mudah untuk mengakses berbagai informasi seperti informasi pendidikan, kesehatan, olahraga, hiburan, perdagangan, berita dan sebagainya. Para pengguna, khususnya mahasiswi menggunakan *gadget* untuk berbagai kebutuhan, misalnya kebutuhan belajar mengajar, *chatting*, atau yang lagi *trend* saat ini yaitu berbelanja *online* (*online shopping*). Berbelanja *online* (*online shopping*) adalah kegiatan jual beli atau perdagangan elektronik yang memungkinkan konsumen untuk dapat langsung membeli barang atau jasa dari penjual melalui media internet menggunakan sebuah *web browser* (Hardiawan, 2013).

Berbagai macam penawaran produk yang ada didalam aplikasi online tersebut menyebabkan meningkatnya minat konsumsi serta daya beli masyarakat. Masyarakat mengalami perubahan dalam mengkonsumsi atau membeli suatu produk, tetapi perubahan tersebut hanya untuk memenuhi tuntutan keinginan saja, sehingga masyarakat melakukan pembelian untuk kepuasan semata yang menyebabkan seseorang mempunyai perilaku konsumtif (Ningrum, 2011).

Tambunan (dalam Murbani, 2010) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Menurut Lubis (dalam Sumartono, 2002) Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang mencapai taraf yang tidak rasional lagi.

Menurut survey global yang dilakukan oleh Nielsen *online* pada tahun 2009 telah lebih dari 85% populasi *online* dunia telah menggunakan internet untuk pembelian. Di Indonesia, setengah dari pembeli *online* menggunakan facebook (sebesar 50%) dan jejaring sosial kaskus (sebesar 49,2%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kompas 5 Oktober 2012 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebanyak 53,2% responden yang berbelanja secara *online* adalah mereka yang mengeluarkan lebih Rp. 2.000.000 perbulan. Rata-rata pekerjaan mereka adalah karyawan swasta (sebanyak 33,9%) dan wiraswasta (sebanyak 19,4%). Selain itu para pelajar dan mahasiswi juga memiliki minat berbelanja dengan angka 19,9% (Kompasiana.com, 2012). <http://starupbisnis.com/data-statistik-mengenai-pertumbuhan-pangsa-pasar-e-commerce-di-indonesia-saat-ini/> (diakses tanggal 26 November 2017 pada pukul 10.48 WIB).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tokopedia, menunjukkan bahwa perempuan merupakan konsumen yang paling banyak berbelanja *online shopping* dengan persentase 66,28%, sedangkan jumlah laki-laki hanya berjumlah 33,72%. (starttupbisnis.com diakses tanggal 26 Oktober 2017 pada pukul 14.47 WIB).

Hal ini juga diimbangi dengan semakin banyaknya *online shopping* bermunculan dimedia internet. Umumnya mahasiswi melakukan belanja *online*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shopping bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif (Hasugian, 2005).

Mahasiswi merupakan sekelompok pemuda remaja yang mulai memasuki tahap dewasa awalnya, mahasiswi seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi kemasa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, tetapi budaya dan lingkungan telah membentuk gaya hidup khas dikalangan mahasiswi dan terjadi perubahan budaya sosial yang tinggi yang membuat setiap individu mempertahankan polanya dalam berperilaku konsumtif (Gumulya, 2013).

Mahasiswi bisa melihat barang-barang berupa gambar atau foto-foto bahkan juga video melalui *online shopping*, sehingga dapat dikatakan berjualan sebagian besar aktifitasnya berlangsung secara *online* diinternet. *Online shopping* memberikan berbagai kemudahan bagi konsumen diantaranya adalah adanya penghematan biaya, barang bisa diantar langsung kerumah, pembayaran dilakukan secara transfer, dan harga lebih bersaing (Juju & Maya, 2010).

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian (Thoriroh, 2015) bahwa, dari hasil *kuesioner* terbuka yang diberikan kepada 55 informan terdapat 17 informan yang memenuhi kriteria berdasarkan *intensitas* belanja melalui *online shopping*. Dengan rincian 16 informan berbelanja melalui *online shopping* minimal 1 x dalam satu bulan dan 1 informan berbelanja melalui *online shopping* minimal 2 x dalam satu bulan. Kemudian berdasarkan uang yang dikeluarkan untuk berbelanja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui *online shopping* didapatkan 11 informan dengan rincian 10 informan uang yang dikeluarkan untuk berbelanja melalui *online shopping* berkisar antara 300 – 500 ribu dan 1 informan mengeluarkan uang untuk berbelanja melalui *online shopping* berkisar lebih dari 500 ribu. Berdasarkan hasil seleksi yang telah dilakukan tersebut terdapat 9 informan yang melakukan belanja melalui *online shopping* minimal 1 x dalam satu bulan dan mengeluarkan uang antara 300 – 500 ribu dalam satu bulan belanja *online shopping* dan 1 informan yang melakukan *online shopping* minimal 2 x dalam satu bulan dan mengeluarkan uang lebih dari 500 ribu dalam satu bulan untuk melakukan *online shopping*. Dari ke 10 subyek yang memenuhi kriteria tersebut terdapat 7 subyek yang bersedia untuk dilakukan wawancara guna menggali data lebih mendalam tentang perilaku belanja melalui *online shopping fashion*.

Tabel 1.1. Hasil screaning kuesioner terbuka

Jumlah Keseluruhan informan	Jumlah informan berdasarkan intensitas belanja		Jumlah informan berdasarkan uang yang dikeluarkan		Jumlah informan yang dipilih	
	1 x sebulan	2 x sebulan	300-500 Ribu	>500 ribu	1xsebulan 300-500 ribu	2xsebulan >500ribu
55	16	1	10	1	9	1

Allah Berfirman:

﴿ يَبْنَى ءآءَمَ خُءُوآ زَبْنَءَكُمُ عِنءَ كَلِّ مَسْءِءِءِ وَكُلُوآ وَآشْرَبُوآ وَلَا تُسْرِءُوآ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

ٱلْمُسْرِءِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya: “hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al-A’raf [7:31]), tafsir Quraish Shihab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُمْ
 وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
 حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”. QS. Al-'An'am [6:141]), tafsir Quraish Shihab.

Intinya Allah membenci kepada orang-orang yang berlebih-lebihan (konsumtif). Allah ingin manusia menasarufkan (membelanjakan) hartanya secara wajar dan profesional tidak berlebih-lebihan. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas. Artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya. Atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut. Intinya perilaku konsumtif merupakan suatu bentuk perilaku membeli barang tanpa pertimbangan rasional atau bukan dasar kebutuhan (Sumartono, 2002).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri (Tifani, 2014). Kontrol diri merupakan suatu sifat kepribadian yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam membeli barang dan jasa (Munandar, 2001). Kemampuan untuk tidak berperilaku konsumtif dipengaruhi oleh kontrol diri, sehingga para mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan perilakunya.

Dengan adanya kontrol diri maka para mahasiswi dapat mengendalikan perilakunya karena pada dasarnya setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur, dan mengarahkan perilakunya. Penyebab kurangnya kontrol diri pada remaja adalah kurang percaya diri, kurang keterampilan dalam berkomunikasi (misalnya sulit menolak ajakan teman), tidak bisa bersikap tegas, konsep diri yang belum jelas, dan pengambilan keputusan yang rendah (Anonim, 2004).

Menurut Heni (2013) setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur perilaku, khususnya mahasiswi. Mereka harus mampu menyikapi budaya konsumtif yang semakin berkembang. Hal ini berarti bahwa mereka dituntut untuk mampu meredam agar hawa nafsu dan perilakunya tersebut dapat diminimalisasi. Berdasarkan hal tersebut bahwa mahasiswi dalam melakukan suatu tindakan sebaiknya sudah memiliki rencana terlebih dahulu, sehingga mahasiswi tersebut mampu mengontrol dirinya.

Mahasiswi yang mampu mengontrol perilaku diharapkan akan mampu mengendalikan perilakunya dalam berbagai hal, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu agar tidak mengarah padaperilaku yang sia-sia dan hanya membuang-buang waktu, dalam hal ini kecenderungan berperilaku konsumtif. Individu yang kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Mahasiswa cenderung mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat. Perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap hangat dan terbuka. Sebenarnya, perilaku konsumtif dapat ditekan dan bahkan dihindari apabila mahasiswi memiliki sistem pengendalian internal pada dirinya yang disebut dengan kontrol diri.

Kontrol diri menurut Borba (2009) merupakan kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang mestinya dilakukan. mampu mengambil pilihan yang tepat ketika menghadapi godaan, walaupun pada saat itu muncul pikiran dan ide buruk dikepalanya. Gufron dan Risnawati (2012) menambahkan kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. dalam melakukan suatu tindakan sebaiknya sudah memiliki rencana terlebih dahulu, sehingga individu tersebut mampu mengontrol dirinya. Mahasiswi yang mampu mengontrol perilaku diharapkan akan mampu mengendalikan perilakunya dalam segala hal, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu agar tidak mengarah pada perilaku yang sia-sia dan hanya membuang-buang waktu, dalam hal ini kecenderungan berperilaku konsumtif.

Individu yang kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu akan cenderung mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat. Perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat dan terbuka. Chaplin (2006) berpendapat bahawa kontrol diri yaitu kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan seseorang untuk menekan atau merintang impuls-impuls atau tingkah laku impulsif.

Selain kontrol diri faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah konsep diri seperti yang dikemukakan oleh Kotler (2005). Menurut Anggraini (2001), setiap orang memiliki konsep diri yang berbeda, termasuk mahasiswi. Mahasiswi yang memiliki konsep diri yang positif akan bisa menerima dirinya sendiri sebagaimana adanya, memiliki harapan yang realistis dan memiliki kepercayaan diri. Mahasiswi yang memiliki konsep diri positif akan cenderung tampil seadanya tanpa perlu memakai produk-produk yang sedang menjadi *trend* ataupun mewah.

Mahasiswi mengevaluasi konsep diri yang sudah mereka miliki sejak kecil sampai pada akhirnya mahasiswi mempunyai konsep diri yang konsisten, baik itu konsep diri positif maupun negatif. Konsep diri inilah yang nantinya akan membentuk suatu kepribadian yang baik atau kurang baik. Seorang individu akan berkembang kearah positif apabila antara yang ideal dengan yang sesungguhnya terdapat banyak kesamaan atau terjadi sinkronisasi (Nurdjayadi & Zebua, 2001).

Mahasiswi yang berada dalam tingkat ekonomi menengah kebawah juga mengikuti perilaku konsumtif akibat tuntutan pergaulan dan lingkungan. Kondisi tersebut akan menyulitkan mereka karena keuangan tidak terorganisasi dengan baik. Mahasiswi membeli barang-barang dan jasa yang sifatnya kurang dibutuhkan dan hanya mementingkan faktor keinginan serta untuk mengikuti *mode*, mencoba produk baru atau bahkan hanya mengharapkan pengakuan sosial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dibanding faktor kebutuhan maka akan terjerat perilaku konsumtif merek terkenal (Risnawati, 2012).

Permasalahan ini juga terjadi pada mahasiswi UIN Suska Riau yang ada di kota Pekanbaru. Keadaan kota Pekanbaru yang merupakan ibukota provinsi Riau dan menjadi pusat perdagangan dengan ditunjang oleh kecanggihan media sosial yang biasa disebut dengan (*online shopping*) dengan hanya menggunakan sebuah *gadget* dan media internet sangat mendukung untuk terjadinya perilaku konsumtif pada mahasiswi. Muncul berbagai iklan dan aplikasi belanja *online* (*online shopping*) yang menawarkan berbagai mode dan gaya *fashion* terbaru dengan berbagai merek seringkali mengundang para mahasiswi untuk segera memiliki barang yang ditawarkan tersebut. Oleh sebab itu maka mahasiswi perlu memiliki kontrol diri agar mahasiswi berhati-hati dalam menggunakan atau membelanjakan uang yang dimiliki, tidak melakukan pembelian spontan dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan dan agar mahasiswi menggunakan atau membeli barang berdasarkan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan supaya menghindari perilaku konsumtif. Selain kontrol diri faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah konsep diri. Mahasiswi yang memiliki konsep diri yang positif akan dapat menerima keadaan dirinya sendiri apa adanya, memiliki harapan yang realistis dan memiliki kepercayaan diri.

Mahasiswi yang memiliki konsep diri yang positif ini cenderung tampil seadanya tanpa perlu memakai produk *online shopping*. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri negatif cenderung tidak memiliki harapan yang realistis serta tidak memiliki kepercayaan diri, mahasiswi yang memiliki konsep diri yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif kurang bisa menerima keadaan diri sebagai mana adanya sehingga mereka cenderung mengkonsumsi produk yang sedang menjadi *trend* sebagai sarana untuk menutupi kekurangannya tersebut.

Disaat seseorang menyatakan ataupun telah melakukan pembelian produk dikarenakan adanya tekanan atau paksaan dari lingkungan, saat itu juga dapat dikatakan bahwa konsep diri dan kontrol diri berperan penting terhadap pengaruh iklan ataupun konsumsi produk *online*. Kondisi ini menyebabkan munculnya pemborosan yang dilakukan mahasiswi dalam menggunakan uangnya, sehingga hal ini penting untuk diteliti.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti berasumsi bahwa perilaku konsumtif seseorang itu sangat erat hubungannya dengan konsep diri dan kontrol diri sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan antara konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat perlu untuk ditemukan, karena dapat dipakai sebagai referensi informasi dan bahan. Penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang ingin dilakukan antara lain.

Penelitian perilaku konsumtif yang dilakukan Chita (2015), dengan judul Hubungan *Self-Control* Dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Angkatan 2011. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Angkatan 2011. Persamaan yang terdapat pada penelitian Regina dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Regina meneliti tentang *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Angkatan 2011, sedangkan peneliti meneliti variabel konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi.

.Penelitian perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Tifani (2014), dengan judul hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif membeli pakaian *diskon* pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. Hasil analisis tersebut dapat dikemukakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif membeli pakaian diskon pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. persamaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pada penelitian Tifani dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Tifani meneliti tentang kontrol diri dengan perilaku konsumtif membeli pakaian diskon pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang, sedangkan peneliti meneliti variabel konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi.

Penelitian perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Indah & Jhon (2015), dengan judul hubungan *konformitas* dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi jurusan akuntansi program studi S1 UIN Suska Riau. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi jurusan akuntansi program studi S1 UIN Suska Riau. Persamaan yang terdapat pada penelitian Indah & Jhon dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Indah & Jhon meneliti tentang *konformitas* dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. sedangkan peneliti meneliti variabel konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi.

Penelitian perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Eva & Tatik (2015), dengan judul konsep diri, *konformitas* dan perilaku konsumtif pada remaja. data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan konformitas berhubungan secara signifikan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

perilaku konsumtif pada remaja. Persamaan yang terdapat pada penelitian Eva & Tatik dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri dan perilaku konsumtif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Eva & Tatik meneliti tentang *Konformitas* dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi, sedangkan peneliti variabel peneliti kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswi.

Penelitian perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Thohiroh (2015), dengan judul perilaku konsumtif melalui *online shopping fashion* Pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini adalah perilaku konsumtif melalui *online shopping fashion* pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu melakukan perilaku belanja secara berlebihan, melakukan belanja karena kesenangan, pembelian *impulsive*. Persamaan yang terdapat pada penelitian Thohiroh dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang perilaku konsumtif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Thohiroh meneliti tentang perilaku konsumtif melalui *online shopping fashion* pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. sedangkan peneliti meneliti variabel konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang topik konsep diri, kontrol diri dan perilaku konsumtif dari berbagai aspek yang berbeda. Disini peneliti juga ingin meneliti tema yang sama akan tetapi dengan subjek dan objek yang berbeda. Adapun tema yang akan di teliti oleh penulis yaitu hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap (*online shopping*) pada mahasiswi. Dengan begitu topik yang diambil peneliti dalam penelitiannya sejauh ini masih dianggap asli.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan keilmuan:

1. Pada bidang psikologi konsumen menambah kajian ilmu diarah psikologi konsumen, menggeneralisasikan konsep psikologi konsumen terhadap permasalahan psikologi lain.
2. Pada bidang psikologi perkembangan memberikan informasi untuk mahasiswi tentang peranan kontrol diri dan konsep diri, agar mahasiswi mampu mengontrol perilaku berbelanja terhadap perilaku konsumtif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.